**BAB III**

**AKUNTABILITAS KINERJA**

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh Perangkat Daerah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategik, sehingga dengan pendekatan perencanaan strategik yang jelas dan sinergis, Perangkat Daerah dapat lebih menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerjanya.

Laporan akuntabilitas kinerja pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Perangkat Daerah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan *(disclosure)* secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja (Permenpan No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Perangkat Daerah). Sedangkan untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah, menggunakan pijakan Permendagri No. 54 tahun 2010 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Interval Nilai** | **Kriteria Penilaian** |
|  | **Realisasi Kinerja** | **Realisasi Kinerja** |
| 1 | 91 ≤ | Sangat Tinggi |
| 2 | 76 ≤ 90 | Tinggi |
| 3 | 66 ≤ 75 | Sedang |
| 4 | 51 ≤ 65 | Rendah |
| 5 | ≤ 50 | Sangat Rendah |

*Sumber: Permendagri 54 Tahun 2010*

1. **PENGUKURAN KINERJA**

Capaian kinerja organisasi digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Grobogan. Capaian tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja kegiatan yang akan ditetapkan terdiri dari indikator-indikator:

* 1. Masukan *(inputs*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan;
	2. Keluaran (*outputs*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan; dan
	3. Hasil (*outcomes*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah, dan merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja Dinas Lingkungan Hidup tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas.

Pengumpulan data kinerja untuk indikator kinerja kegiatan terdiri dari indikator-indikator masukan, keluaran dan hasil, dilakukan secara terencana dan sistematis setiap tahun untuk mengukur kehematan, efektivitas, efisiensi dan kualitas pencapaian sasaran. Sedangkan pengumpulan data kinerja untuk indikator manfaat dan dampak diukur pada periode selesainya suatu program atau dalam rangka mengukur pencapaian tujuan-tujuan Dinas. Hal ini terkait pada pertimbangan

biaya dan tingkat kesulitan yang cukup tinggi dalam mengukur indikator kinerja dampak. Berikut ini capaian kinerja sasaran Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2018:

**Tabel 3.1.**

**Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2018**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran | Capaian Tahun Sebelumnya | Tahun 2018 | Target Akhir Renstra | Capaian Tahun 2018 Terhadap Target Akhir Renstra |
| Target | Realisasi | Realisasi % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 1 | 2 |
| 1 | Meningkatnyaindeks kualitaslingkunganhidup danberkurangnyakasuspencemaranlingkungan | Meningkatnya Indek kualitas Air,Udara dan Tutupan Lahan | 73% | 76% | 76% | 100 % | 85% | Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup dan berkurangnya Kasus pencemaran lingkungan |
| 2 | Meningkatnya sekolah yang melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan hidup | Persentase Sekolah Adiwiyata | 15,48% | 19,55% | 19,55% | 100 % | 31,77% | Meningkatnya sekolah yang melaksanakan program pendidikan lingkungan hidup |
| 3 | Meningkatnya perilaku masyarakat dan pelaku usaha yang peduli pada lingkungan | Prosentase Lembaga Masyarakat peduli lingkungan | 30% | 40% | 40% | 100 % | 60% | Meningkatnya lembaga masyarakat peduli lingkungan  |
| Prosentase Pelaku Usaha yang melaksanakan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan | 20% | 30% | 30% | 100 % | 50% | Meningkatnya pelaku usaha yang melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan |
| 4 | Meningkatnya jumlah badan air yang dipantau kualitasnya | prosentase badan air yang dipantau Pencemaran status mutu air | 6% | 7% | 8.8% | 100 % | 10% | Meningkatnya badan air yang dipantau status mutu airnya |
| 5 | Meningkatnya kawasan yang dipantau kualitas udaranya | Jumlah Kawasan yang dipantau kualitas udara ambient | 4% | 4% | 4% | 100 % | 10% | Meningkatnya kawasan yang dipantau kualitas udaranya |
| 6 | Meningkatnya kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan Izin Lingkungan | prosentase jumlah usaha yang diawasi | 37,50% | 43,75 % | 43,75 % | 100 % | 70 % | Meningkatnya kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan izin lingkungan |
| 7 | Meningkatnya kualitas pengelolaan persampahan dan limbah B3 | Persentase sampah yang ditangani oleh pemerintah | 13% | 14% | 14% | 100 % | 17% | Meningkatnya penanganan sampah yang di kelola oleh pemerintah |
| prosentase pengurangan sampah yang dilakukan oleh masyarakat dan Pelaku usaha | 7.24% | 9.20% | 9.20 | 100 % | 11.21 | Meningkatnya pengurangan sampah yang dilakukan oleh masyarakat dan pelaku usaha |
| 8 | Meningkatnya luasan ruang terbuka hijau Wilayah perkotaan | Persentasetersedianyaluasan RTHpublik | 15% | 16% | 16% | 100 % | 20% | Meningkatnya ketersediaan luasan ruang terbuka hijau |
| 9 | Meningkatnya kuantitas dan kualitas ruang privat | Rasio Ruang Terbuka Hijau Privat | 9,77% | 9,83% | 9,83% | 100 % | 10% | Meningkatnya Ruang Terbuka Hijau Privat |

Memperhatikan pencapaian kinerja sasaran tersebut, membandingkan dengan skala penilaian peringkat kinerja, pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2018 .

1. **Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja**

Mengacu pada pengukuran kinerja sasaran strategis yang tercantum dalam Tabel 3.1. dapat dijelaskan sekaitan dengan pencapaian masing-masing sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup dan berkurangnya Kasus pencemaran lingkungan mempunyai dua indikator kunci yaitu Berkurangnya kasus lingkungaan hidup yang mana target renstra tahun 2018 adalah 5 Kasus terealisasi 10 kasus atau 200% ini dan untuk Indek kualitas hidup sebesar 76 % terealisasi 74.29 % yang terdiri dari Indek Kualitas Udara 85,68, indek Kualitas Air 78.75 dan indektutupan lahan 62.40 % diakulasidan dirata rata untuk pengkuran indek kualitas hidup dikabupaten grobogan sebesar 74.29 %
2. Meningkatnya sekolah yang melaksanakan program pendidikan lingkungan hidup dengan indikator kunci prosentase sekolah yang mengikuti adiwiyata dengan target 19,55% telah terealisasi 19.55% ini terindikasi bahwa sekolah sudah mulai mengerti akan pentingnya lingkungan yang sehat
3. Meningkatnya perilaku masyarakat dan pelaku usaha yang peduli pada lingkungan sehat dengan indikator kunci sebesar 30 % tercapai 30, % dari 20 perusahaan yang ada di Grobogan sudah peduli dengan lingkungan dan Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dengan indikator kunci sebesar 30 % tercapai 30%
4. Meningkatnya jumlah sungai yang dipantau mutu airnya dengan target Indikator Kunci sebesar 7 % dari jumlah sunagi dan badan air di Grobogan sebanyak 500 Titik , telah terealisasi sebesar 8,8 % atau sebanyak 44 titik yang terpantau mutu airnya
5. Meningkatnya kawasan yang dipantau kualitas udaranya dengan target indikator kuncinya sebesar 4 % dan realisasi Persentase kualitas udara ambien sebesar 4 % yang di ambil dari 2 kawasan pusat kota
6. Meningkatnya jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran air dengan target indikator kunci sebesar 43.75% realisasi Persentase usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran air sebesar 43.75 %
7. Meningkatnya kualitas pengelolaan persampahan dan limbah B3 dengan Meningkatnya penanganan sampah yang di kelola oleh pemerintah dengan indikator kunci 14 % sudah terealisasi dengan capaian 14 % dan Meningkatnya pengurangan sampah yang dilakukan oleh masyarakat dan pelaku usaha dengan indikator kunci sebesar 9,20 % terealisasi sebesar 9.20 %
8. Meningkatnya luasan ruang terbuka hijau Wilayah perkotaan dengan Meningkatnya ketersediaan luasan ruang terbuka hijau dengan indikator kunci sebesar 16 % telah terealisasi sebesar 16 %
9. Meningkatnya kuantitas dan kualitas ruang privat dengan Meningkatnya Ruang Terbuka Hijau Privat dengan indikator kunci sebesar 9.83 % terpenuhi sebesar 9.83%

**Tabel 3.2.**

**Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sasaran strategis | Indikator | target | Realisasi | Program /Kegiatan | Indikator Progran/Kegiatan | Target | Realisasi |
| Meningkatnya kualitas pengelolaan persampahan dan limbah B3 | Persentase sampah yang ditangani oleh pemerintah | 14% | 14% | **Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan** | Persentase sampah yang ditangani oleh pemerintah | 14% | 14% |
| prosentase pengurangan sampah yang dilakukan oleh masyarakat dan Pelaku usaha | 9.20 | 9.20 |
| Pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA) Sampah | terkelolanya tempat pemrosesan akhir sampah (TPA) sampah | 23.400 ton/ Tahun | 23.400 ton/ Tahun |
| Pengadaan Becak Sampah | Terbelinya Becak Sampah  | 15 unit | 15 unit |
| Pelayanan Operasional Pengelolaan Persampahan Kabupaten Grobogan | Terangkutnya Sampah dan terbayarnya petugas pengangkut sampah | 23.400 ton/ Tahun | 23.400 ton/ Tahun |
| Pelayanan Kebersihan Wilayah UPTD Purwodadi | Terlayaninya Oprasional Pelayanan Kebersihan di UPTD Purwodadi | 66 becak | 66 becak |
| Pelayanan Kebersihan Wilayah UPTD Grobogan | Terlayaninya Oprasional Pelayanan Kebersihan di UPTD Grobogan | 8 Becak | 8 Becak |
| Pelayanan Kebersihan Wilayah UPTD Godong | Terlayaninya Oprasional Pelayanan Kebersihan di UPTD Godong | 8 Becak | 8 Becak |
| prosentase pengurangan sampah yang dilakukan oleh masyarakat dan Pelaku usaha | 9.20% | 9.20 | Pelayanan Kebersihan Wilayah UPTD Gubug | Terlayaninya Oprasional Pelayanan Kebersihan di UPTD Gubug | 8 Becak | 8 Becak |
| Pelayanan Kebersihan Wilayah UPTD Kradenan | Terlayaninya Oprasional Pelayanan Kebersihan di UPTD Kradenan | 8 Becak | 8 Becak |
| Pelayanan Kebersihan Wilayah UPTD Wirosari | Terlayaninya Oprasional Pelayanan Kebersihan di UPTD wirosari | 8 Becak | 8 Becak |
| Pengadaan Countiner Sampah | Tersedianya countener sampah | 3 Unit | 3 Unit |
| Pembangunan TPS 3R | Terbangunnya Tempt Pembunagann Sementara ( TPS) 3 R | 1 unit | 1 unit |
| Pembinaan Pendaurulangan Sampah dan Bank Sampah | Terbinanya Kelompok Bank sampah dan Pendaurulangan Sampah di Kabupaten Grobogan | 157 Kelompok | 157 Kelompok |
| Pengawasan Pengolahan Pemanfaatan, Pengangkutan dan Penimbunan Limbah B3 | Terawasinya Pengelolan Pemanfaatan, Pengangkutan dan Pnimbunan Limbah B3 | 54 Usaha | 54 Usaha |
| Sosialisasi dan Pembinaan Pengelolaan Limbah B3 | Tersosialisasinya dan terbinanya pengelolaan Limbah B3 | 54 Usaha | 54 Usaha |
| Pengelolaan Sampah (DAK) | Terbangunnya Gedung Bank Sampah dan terbelinya sarana dan prasarana pendukung | 1 Unit gedung dan 2 unit timbangan | 1 Unit gedung dan 2 unit timbangan |
| Meningkatnya kawasan yang dipantau kualitas udaranya | Prosentase Kawasan yang dipantau kualitas udara ambient | 7% | 7% | **Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup** | Prosentase Kawasan yang dipantau kualitas udara ambient | 7% | 7% |
| prosentase badan air yang dipantau Pencemaran status mutu air | 4% | 4% |
| Prosentase tertanaminya lahan kritis | 0,25% | 0,25% |
| berkurangnya polusi udara, air dan tanah | 10 % | 10 % |
| Meningkatnya jumlah sungai yang dipantau mutu airnya | prosentase badan air yang dipantau Pencemaran status mutu air | 4% | 4% | Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura | hasil penilaian tim adipura | 75 | 75 |
| Prosentase berkurangnya lahan kritis yang tertangani yang tertangani | Prosentase tertanaminya lahan kritis | 0,25% | 0,25% | Pengendalian Pencemaran Air | Terkendalinya Pencemaran air dilingkungan Kabupaten Grobogan | 75 org | 75 org |
| berkurangnya polusi udara,air dan Tanah akibat pertumbuhan industri dan Aktifitas Masyarakat | berkurangnya polusi udara, air dan tanah | 10 % | 10 % | Pengujian Kualitas Air, Udara dan Tanah | Terkendalinya Kualitas Air,udara dan tanah di Kabupaten Grobogan | 1 dok | 1 dok |
|  |  |  |  | Pengawasan Pencemaran Lingkungan | Terawasinya pencemaran lingkungan di kabupaten grobogan | 45 kali | 45 kali |
|  |  |  |  | Lomba K3 Kabupaten Grobogan | Terlaksananya Lomba K3 di Kabupaten grobogan | 2 kategori | 2 kategori |
|  |  |  |  | Pengawasan Kerusakan Lingkungan | dokumen  | 2 dok | 2 dok |
|  |  |  |  | Pemulihan Kerusakan Lingkungan Bekas Penambangan | dokumen | 1 dok | 1 dok |
|  |  |  |  | Pemulihan dan Penanganan Lahan Kritis Berbasis Masyarakat | dokumen | 1 dok | 1 dok |
|  |  |  |  | IPAL Usaha Skala Kecil (DAK) | Terbangunnya IPAL Biodigerter  | 3 unit | 3 unit |
| Tercapainya Pengendalian dan Pengawasan pemanfaatan SDA | Terlaksananya pengendalian dan Pengawasan pemanfaatan SDA | 10 % | 10% | **Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam** | tidak ada kendaraan yang melintas di area CFD | 10 % | 10% |
| tidak ada pengunjung / pengisi kegiatan CFD yang membuang sampah/limbah di jalan protokol | 10 % | 10% |
| Meningkatnya indek tutupan lahan | 63% | 63 % | Koordinasi Pengelolaan, Perlindungan, Pengawetan dan Pencadangan SDA Menuju Indonesia Hijau | dokumen | 1 dok | 1 dok |
|  |  |  |  | Peningkatan Tutupan Lahan Di Sekitar Mata Air dan Bantaran Sungai | Tertanamnya tanaman | 5055 bibit | 5055 bibit |
| Meningkatnya cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan Izin Lingkungan | Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan Izin Lingkungan | 40 % | 40% | **Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup** |  | 100 Persen | 100 Persen |
|  |  |  |  | Penyusunan Data Sumberdaya Alam dan Neraca Sumberdaya Hutan (NSDH) Nasional dan Daerah | dokumen | 2 dok | 2 dok |
|  |  |  |  | Inventarisasi Data dan Informasi Sumber Daya Alam | dokumen | 1 dok | 1 dok |
|  |  |  |  | Penyusunan Kajian Dampak Lingkungan Unit Usaha/Kegiatan | dokumen | 1 buku | 1 buku |
|  |  |  |  | Penyusunan SPM Bidang Lingkungan Hidup | dokumen | 1 dok | 1 dok |
|  |  |  |  | Penyusunan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup | dokumen | 1 dok | 1 dok |
|  |  |  |  | Pengelolaan Web Site Dinas Lingkungan Hidup | webside | 1 web | 1 web |
| Jalan protokol kota purwodadi | tidak ada kendaraan yang melintas di area CFD | 10 % | 10% | **Program Peningkatan Pengendalian Polusi** | tidak ada kendaraan yang melintas di area CFD | 10 % | 10% |
| tidak ada pengunjung / pengisi kegiatan CFD yang membuang sampah/limbah di jalan protokol | 10 % | 10% |
| tidak ada pengunjung / pengisi kegiatan CFD yang membuang sampah/limbah di jalan protokol | 10 % | 10% | Penyusunaan Peraturan Bupati Tentang Hari Bebas kendaraan Bermotor | dokumen | 1 dokumen | 1 dokumen |
|  |  |  | Koordinasi Pengendalian Polusi Udara Car Free Day | Pelaksanaan Car free Day | 47 Kali | 47 Kali |
| Meningkatnya luasan ruang terbuka hijau Wilayah perkotaan | Persentasetersedianyaluasan RTHpublik | 16 | 16 | **Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)** | Persentasetersedianyaluasan RTHpublik | 16 | 16 |
| Rasio Ruang Terbuka Hijau Privat | 9,83 | 9,83 |
| Taman Kuliner dan Taman Revolusi Mental Simpang Lima Purwodadi (Sisa DAK) | Terbangunnya taman  | 1 lokasi | 1 lokasi |
| Pembuatan Tulisan Grobogan Bersemi Alun - Alun Purwodadi | Terbuatnya tulisan grobogan | 1 lokasi | 1 lokasi |
| Meningkatnya kuantitas dan kualitas ruang privat | Rasio Ruang Terbuka Hijau Privat | 9,83 | 9,83 | Pematangan Lahan Taman Lansia | Terurugnya lhan taman lansia | 5 ha | 5 ha |
| Penyusunan DED Taman Lansia | dokumen | 100 % | 100 % |
| Pembuatan Taman Batas Kabupaten | Terbuatnya taman batas kabupaten | 1 lokasi | 1 lokasi |
| Pembuatan Taman Batas Kota | Terbuatnya taman batas kota | 1 lokasi | 1 lokasi |
| Revitalisasi Taman Simpang Lima Purwodadi | Terevitaklisasi taman simpanglima purwodadi | 1 Kawasan | 1 Kawasan |
|  |  |  |  | Operasional dan Pemeliharaan Taman Hijau Purwodadi | Terlaksananya oprasional taman hijau selama 12 bulan | 12 buln | 12 buln |
|  |  |  |  | Pemeliharaan Rutin Taman Kota Kabupaten Grobogan | Terpeliharanya taman kota  | 8 taman | 8 taman |
|  |  |  |  | Pematangan Lahan Pengembangan Taman Hijau Purwodadi | Terurugnya lahan taman kota | 1.20 ha | 1.20 ha |
|  |  |  |  | Pemeliharaan Taman Alun-Alun Purwodadi | Terpeliharanya taman alun - alun | 1 taman | 1 taman |
|  |  |  |  | **Program Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup** |  | 100 Persen | 100 Persen |
|  |  |  |  | Pembinaan Kapasitas Kader Lingkungan Hidup | Terbinanya masyarakat tentang lingkungan hidup | 120 org | 120 org |
| Meningkatnya sekolah yang melaksanakan program pendidikan lingkungan hidup | Persentase Sekolah Adiwiyata | 19,55 | 19,55 | Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Berbudaya Lingkungan Sekolah Adiwiyata | Terbinanya sekolah berwawasan lingkungan | 50 sekolah | 50 sekolah |
|  |  |  |  | Workshop Pengelolaan Kawasan Karst | Tersosialisasinya masyarakat tentang kawasan karst | 100 org | 100 org |
| Meningkatnya cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal | Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal | 43,75 | 43,75 | Fasilitasi Pengembangan Kampung Berwawasan Lingkungan | Terfasilitasi pengembangan kampung berwawasan lingkungan | 1 kampung | 1 kampung |
| Meningkatnya perilaku masyarakat dan pelaku usaha yang peduli pada lingkungan sehat | Persentase pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti | 100 | 100 | Pembinaan Saka Kalpataru | Terbinanya saka kalpataru | 45 org | 45 org |
| Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup dan berkurangnya Kasus pencemaran lingkungan | Kasus pencemaranLingkungan | 76 | 76 | Sosialisasi Tata Cara Pengaduan Lingkungan | Tersosialisasi tata cara pengaduan lingkungan | 6 Kali | 6 Kali |
| Kasus pencemaran Lingkungan | 4 | 10 | Koordinasi Penyelesaian Sengketa Akibat Dampak Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup | terkoordinasi penyelesaian kasus lingkungan | 12 Bulan | 12 Bulan |
|  |  |  |  | Pengawasan Terhadap Usaha/Kegiatan Penerima Izin Lingkungan/izin PPLH | Terawasinya usaha penerima izin lingkungan PPLH | 54 Pelaku Usaha | 54 Pelaku Usaha |
|  |  |  |  | Pemeliharaan Hutan Kota Purwodadi | Terpeliharanya hutan kota purwodadi | 1 hutan | 1 hutan |

Bila melihat dari realisasi anggaran terhadap pencapaian target sasaran strategis dan indikator kinerja tahun 2018, terjadi efisiensi penggunaan sumber daya, seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3.**

**Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**(hanya untuk capaian kinerja ≥ 100%)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Sasaran | Indikator KinerjaSasaran | % Capaian IndikatorKinerja yang ≥ 100% | % PenyerapanAnggaran | TingkatEfisiensi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Meningkatnya kebersihan sungai | Pengendalian Pencemaran Air | 100% | 99.4% |  |

1. Akuntabilitas Keuangan/Realisasi Anggaran

Rencana strategis sebagai dasar dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban atas keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Atas dasar hal tersebut Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Grobogan melaporkan hasil kinerja selama tahun 2018 yang disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan perkegiatan termasuk realisasi hambatan yang dihadapi serta solusi pencapaian kinerja sebagai berikut:

**Tabel 3.4.**

**Realisasi Kinerja dan Anggaran**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Sasaran | Indikator Sasaran | Kinerja | Program | Keuangan |
| Target | Realisasi | Realisasi % | Pagu | Realisasi | Realisasi % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Meningkatnya jumlah sungai yang dipantau mutu airnya | Pencemaran status mutu air | 100 | 100 | 100 | Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup | 1.449.671.000 | 1.302.069.000 | 89.82 |
| Meningkatnya jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran air | Persentase usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran air | 100 | 50 | 50 | Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam | 219.000.000 | 197.888.750 | 90.36 |

Pencapaian sasaran tersebut dicapai melalui 2 (dua) program, yaitu Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup dan Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam. Berikut ini dukungan program dan kegiatan dalam pencapaian sasaran strategis Tahun 2018 sebagaimana tertuang dalam Tabel 3.4. :

1. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

Program ini mengakomodir 1 (satu) sasaran strategis dan 1 (satu) indikator kinerja sasaran Tahun 2018. Pagu anggaran sebesar Rp. 1.449.671.000 terealisasi sebesar Rp. 1.302.069.000 atau 89,82%. Kegiatan yang mendukung dalam program ini antara lain:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **Pagu** | **Capaian Kinerja** |  |
| **Sasaran/Program/Kegiatan** | **(Rp.)** | **Keuangan** | **Fisik** |  |
|  | **(Rp.)** | **(%)** |  |
|  |  |  |
| **Meningkatnya jumlah sungai yang dipantau mutu airnya** |  |  |
| **Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan****Lingkungan Hidup** | **1.449.671.000** | **1.302.069.000** | **89,82** |  |
|  |
|  |  |  |  |
| Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura | 125.000.000 | 120.496.750 | 96.40 |  |
| Pengendalian Pencemaran Air | 25.000.000 | 24.760.000 | 99.04 |  |
| Pengujian Kualitas Air, Udara dan Tanah | 100.000.000 | 97.855.000 | 97.86 |  |
| Pengawasan Pencemaran Lingkungan | 100.000.000 | 97.234.500 | 97.23 |  |
| Lomba K3 Kabupaten Grobogan | 75.000.000 | 74.549.500 | 99.40 |  |
| Pengawasan Kerusakan Lingkungan | 200.000.000 | 196.817.500 | 98.41 |  |
| Pemulihan Kerusakan Lingkungan Bekas Penambangan | 90.000.000 | 87.000.000 | 96.67 |  |
| Pemulihan dan Penanganan Lahan Kritis Berbasis Masyarakat | 210.000.000 | 206.159.750 | 98.17 |  |
| IPAL Usaha Skala Kecil (DAK) | 534.671.000 | 397.196.000 | 75.70 |  |

1. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

Program ini mengakomodir 1 (satu) sasaran strategis dan 1 (satu) indikator kinerja sasaran Tahun 2018. Pagu anggaran sebesar Rp. 219.000.000 terealisasi sebesar Rp. 197.888.750 atau 90,36%. Kegiatan yang mendukung dalam program ini antara lain:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **Pagu** | **Capaian Kinerja** |  |
| **Sasaran/Program/Kegiatan** | **(Rp.)** | **Keuangan** | **Fisik** |  |
|  | **(Rp.)** | **(%)** |  |
|  |  |  |
| **Meningkatnya jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran air** |  |  |
| **Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam** | **219.000.000** | **197.888.750** | **90.36** |  |
|  |
|  |  |  |  |
| Koordinasi Pengelolaan, Perlindungan, Pengawetan dan Pencadangan SDA Menuju Indonesia Hijau | 127.000.000 | 115.742.500 | 91.14 |  |
| Peningkatan Tutupan Lahan Di Sekitar Mata Air dan Bantaran Sungai | 92.000.000 | 82.146.250 | 89.29 |  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |